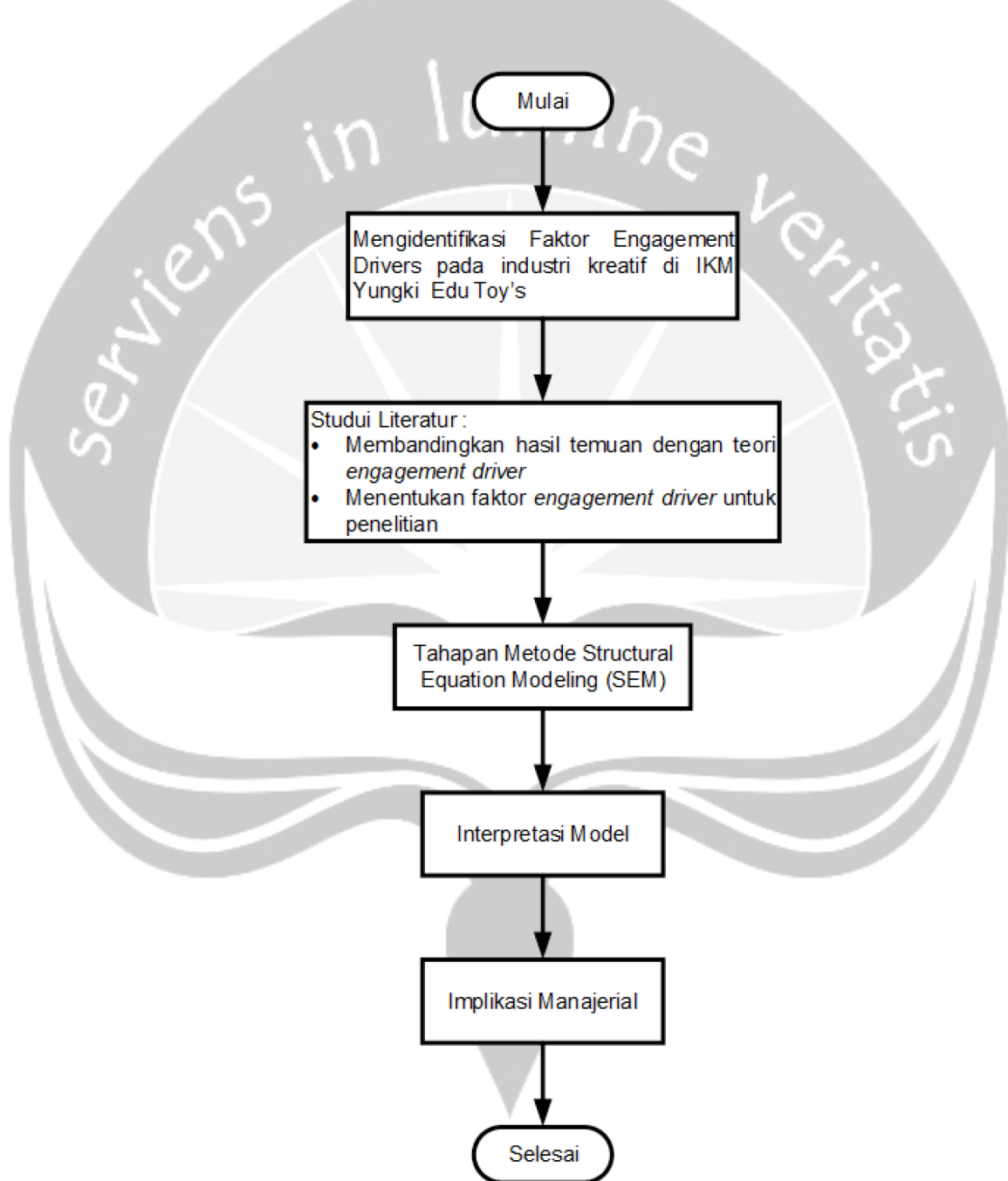


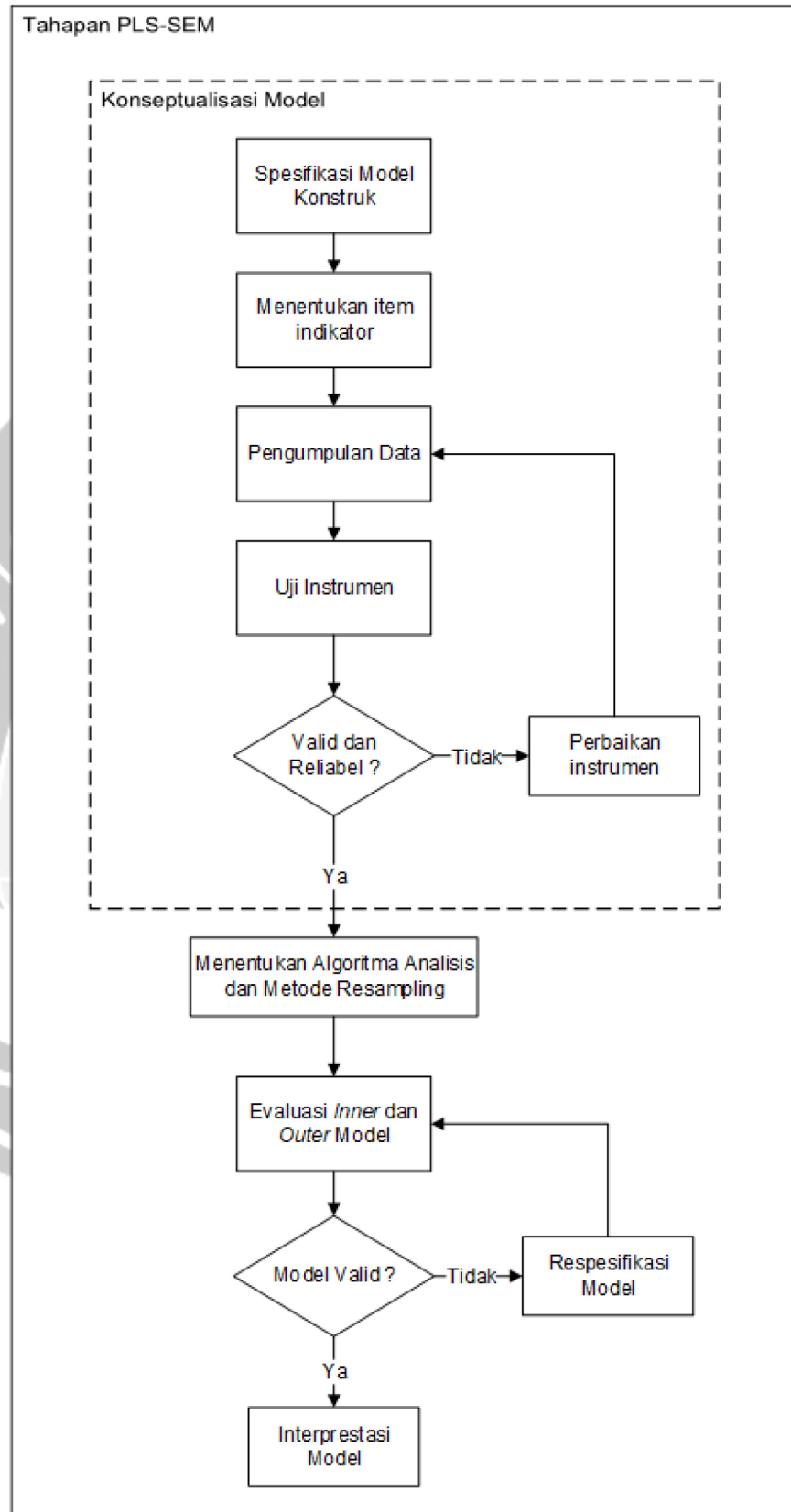
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Berikut ini tahapan metodologi penelitian untuk perancangan model persamaan struktural *employee engagement*:



Gambar 3.1. Diagram Alir Metodologi Penelitian



Gambar 3.2. Diagram Alir Tahapan Metode *Structural equation modeling* (SEM)

3.1. Mengidentifikasi Faktor

Pada tahapan ini merupakan tahapan untuk mengidentifikasi atau menggali faktor-faktor yang mendukung *employee engagement* dalam perusahaan. Tahapan indentifikasi faktor ini dilakukan cara dengan melakukan komunikasi atau pembicaraan dengan para pakerja yang ada pada IKM Yungki Edu Toy's termasuk dengan pemiliknya. Tujuan proses indentifikasi adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mungkin tidak atau belum dikemukakan dalam toeri-teori tentang *employee engagement*.

3.2. Studi Literatur

Pada tahap digunakan untuk mencari refrensi dan teori-teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan mengenai *employee engagement*. Dipelajari beberapa teori yang relevan dan mendukung penelitian seperti teori mengenai *employee engagement*, faktor-faktor yang mempengaruhi *employee engagement*, dan teori *engagement drivers*. Hasil temuan berdasarkan studi literatur kemudian dicocokkan dengan hasil temuan dari tahapan indentifikasi faktor. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk melihat apakah faktor-faktor hasil temuan sesuai dengan teori, atau apakah hasil temuan merupakan faktor baru yang belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya. Studi literatur selain itu juga digunakan untuk mengetahui hubungan antar faktor dalam model yang akan dibangun. Studi literatur dilakukan dengan meriview penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan SEM.

3.3. Tahapan Metode *Structural equation modeling* (SEM)

Pada Metode *Structural equation modeling* (SEM) terdiri dari beberapa tahapan analisis menggunakan PLS-SEM. Berikut ini tahapan analisis Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan PLS-SEM:

a. Konseptualisasi Model

Tahap konseptualisasi model merupakan langkah awal pada analisi menggunakan metode PLS-SEM. Pada tahapan ini dikembangkan model pengukuran konstruk dan model struktural. Pengembangan model dilakukan dengan mengembangkan dan mendefinisikan hubungan konstruk sesuai dengan konsep teori. Selanjutnya menentukan item-item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel konstruk yang digunakan, setelah itu melakukan pengumpulan data pertama dengan menggunakan instrumen

kuesioner. Pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert (5 titik). Skala Likert digunakan dikarenakan data yang akan dikumpulkan merupakan data tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Setelah data terkumpul tahapan berikutnya melakukan uji awal terhadap instrumen pengukur yang digunakan, yaitu dengan melakukan uji validasi dan reliabilitas. Ketika terdapat instrumen yang digunakan tidak valid atau reliabel, maka dilakukan perbaikan instrumen dan kemudian dilakukan pengukuran kembali. Jika instrumen valid dan reliabel maka data dapat digunakan untuk tahapan selanjutnya.

b. Menentukan Algoritma Analisis dan Metode *Resampling*

Pada tahapan ini ditentukan algoritma metode analisis dan metode resampling yang digunakan. Pada metode PLS-SEM memiliki beberapa algoritma dalam melakukan analisis, sehingga harus menentukan algoritma apa yang sesuai dan cocok untuk digunakan. Setelah menentukan algoritmanya, selanjutnya ditentukan metode *resampling* yang digunakan pada *software* SmartPLS 3.0.

c. Evaluasi Model

Terakhir pada tahapan untuk metode *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah melakukan evaluasi terhadap model yang dibangun. Evaluasi Model dilakukan untuk melihat model yang dibangun telah valid. Penentuan validitas model dilakukan dengan melihat parameter-parameter tertentu pada model tersebut. Ketika model yang dibangun belum memenuhi kriteria validasi maka harus dilakukan respesifikasi model tersebut. Hasil dari respesifikasi model kemudian dilakukan evaluasi kembali. Jika model tersebut sudah valid maka bisa dilanjutkan untuk dilakukan pelaporan hasil atau interpretasi model. Tujuan uji validasi model adalah untuk menunjukkan sejauh mana model yang telah dibuat telah sesuai untuk mengukur *employee engagement*. Setelah model sudah valid maka sudah dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

3.4. Interpretasi Model

Setelah evaluasi terhadap model struktural dan model pengukuran dilakukan, tahapan berikutnya adalah melakukan interpretasi model. Berdasarkan hasil analisis dilakukan pembahasan secara menyeluruh terhadap parameter-parameter yang digunakan untuk mengevaluasi. Interpretasi dilakukan pada model pengukuran dan model struktural. Tujuan pada tahapan ini adalah untuk mengungkap makna dari output hasil analisis yang dilakukan.

3.5. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil temuan yang dihasilkan dari tahapan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) digunakan untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan. Hasil temuan juga dikaitkan dengan teori-toeri yang berkaitan mendalami pengaruhnya terhadap *employee engagement*. Pada akhirnya hasil temuan digunakan untuk melakukan perbaikan dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan level *employee engagement*.

